

# PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KURIKULUM, BAHAN AJAR, DAN PENGELOLAAN KELAS DI SMPK WONDER SCHOOL MANADO

Jemmy<sup>1</sup>, Monang P. Sidabutar<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen Sekolah Tinggi Teologi Baptis Indonesia

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Teologi Baptis Indonesia

*e-mail:* jemmysusanto40@gmail.com<sup>1</sup>, monangsid@gmail.com<sup>2</sup>

## Abstrak

Program Kuliah Pengelolaan Pembelajaran Terstruktur (KPPT) di SMPK Wonder School Manado adalah inisiatif dari Sekolah Teologi Baptis Indonesia untuk meningkatkan standar pendidikan di Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara. Tujuan program ini adalah menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas dengan fokus pada perbaikan kualitas pendidikan dasar. Melalui metode seperti ceramah, diskusi, simulasi, pendampingan, dan pengamatan, KPPT memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada sepuluh guru dan kepala sekolah dari SMPK Wonder School untuk mengembangkan dan menerapkan kurikulum berbasis kompetensi, serta teknik pengajaran dan manajemen kelas yang efektif. Dampak dari program KPPT adalah pemahaman yang lebih dalam tentang peran penting guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mengembangkan kurikulum. Para guru yang mengimplementasikan kurikulum baru ini telah berhasil menghadapi tantangan pendidikan di wilayah tersebut dengan hasil yang positif. Secara keseluruhan, program KPPT telah memberikan kontribusi penting dalam upaya peningkatan standar pendidikan di Sulawesi Utara.

**Kata kunci:** Pelatihan, Guru, Kurikulum, Pengelolaan Kelas, Manajemen Kelas

## Abstract

The Structured Learning Management Program known as KPPT at SMPK Wonder School Manado is an initiative by the Sekolah Teologi Baptis Indonesia to enhance the educational standards in North Minahasa, North Sulawesi. The program aims to produce higher-quality graduates with a focus on improving the quality of basic education. Through methods such as lectures, discussions, simulations, mentoring, and observations, KPPT imparts knowledge and skills to ten teachers and school principals from SMPK Wonder School to develop and implement competency-based curricula, as well as effective teaching techniques and classroom management. The impact of the KPPT program includes a deeper understanding of the crucial role of teachers in enhancing the quality of education and developing curricula. Teachers implementing this new curriculum have successfully faced educational challenges in the region with positive outcomes. Overall, the KPPT program has made a significant contribution to the efforts to improve educational standards in North Sulawesi.

**Keywords:** Training, Teachers, Curriculum, Classroom Management, Class Management

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia di suatu negara. Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembentukan individu dan masyarakat yang mendorong perkembangan suatu negara. Pendidikan dianggap sebagai salah satu kunci untuk menjadikan negara kuat, mandiri, dan disegani sebagai solusi bersaing dalam negara-negara berkembang (Gulo, 2021). Namun, di Sulawesi Utara, terdapat masalah terkait dengan kualitas lulusan sekolah dasar yang dinilai masih rendah. Masalah aktual yang terjadi di Sulawesi Utara adalah rendahnya kualitas lulusan sekolah dasar. Hal ini terbukti dari rerata nilai Ujian Nasional Sekolah Dasar di Kabupaten Minahasa Utara pada tahun 2019 yang hanya mencapai 63,63, lebih rendah dari rata-rata nasional. Selain itu, tingginya angka putus sekolah di daerah tersebut juga menjadi permasalahan, mencapai 3,45% pada tahun 2019, melebihi rata-rata nasional. Tingkat kelulusan ujian nasional di Kabupaten Minahasa Utara juga rendah, hanya 79,6% pada tahun 2020, lebih rendah dari tingkat kelulusan seluruh kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara.

Rendahnya tingkat kelulusan siswa Sekolah Dasar menuntut tindakan komprehensif, karena pendidikan memiliki peran krusial dalam menjaga eksistensi suatu negara dan memperbaiki

kemampuan sumber daya manusia (Mulyasa, 2014). Kebijakan perubahan kurikulum dan pengembangan guru berakar dari analisis, evaluasi, proyeksi, dan respon terhadap dinamika internal dan eksternal yang terus berubah.

Masalah ini berdampak pada jenjang lanjutan, salah satunya di SMPK Wonder School Manado. SMPK Wonder School Manado berada di desa Kima Bajo, Kecamatan Wori, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara, Indonesia. Sekolah tersebut mengalami masalah kualitas lulusan SD yang tidak dapat mengikuti pembelajaran di kelas 7 Sekolah Menengah Pertama Kristen (SMPK) Wonder School Manado yang mengimplementasikan pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan kurikulum nasional. Akibatnya, diperlukan intervensi yang kuat dalam bentuk program pelatihan dan pendampingan guru untuk mengatasi tantangan tersebut. Peran kurikulum dan guru menjadi sangat penting dalam upaya ini karena efektivitas pembelajaran sering kali ditentukan oleh kualitas dan kompetensi guru dalam merancang serta menerapkannya.

Menurut Patimah (2016), pemahaman konten dan pedagogi guru dianggap sebagai faktor kunci dalam pengembangan kurikulum. Guru yang memiliki keahlian di kedua bidang ini dianggap mampu merancang dan melaksanakan kurikulum dengan efektif. Pentingnya penguasaan konsep konseptual dalam dunia pendidikan juga diakui, dengan perluasan pemahaman ini menjadi salah satu tugas utama bagi para guru. Pelatihan profesional berkelanjutan dianggap sebagai kunci utama untuk memastikan pemahaman yang baik dan implementasi yang efektif terkait kurikulum berbasis kompetensi (Yandri, 2022). Belajar bagi seorang guru tidak hanya berhenti setelah menyelesaikan pendidikan formal. Seiring berjalannya waktu, melalui pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan, guru memiliki kesempatan untuk mendalami pemahaman mereka terhadap kurikulum, teknik pengajaran, dan untuk meningkatkan kompetensi mereka secara keseluruhan, sebagaimana diungkapkan oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) (2022). Untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan terhadap pengetahuan serta keterampilan inti yang diperlukan dalam proses pengajaran, guru membutuhkan pelatihan yang spesifik dan terfokus. Wiguna (2021) menegaskan perlunya pelatihan yang berorientasi pada pengembangan aspek-aspek kunci ini guna memastikan peningkatan kualitas pengajaran.

Selain itu, hadir literasi teknologi dan informasi yang telah menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam era digital ini. Teori yang dikemukakan oleh Knowles (1984) menyoroti bahwa pelatihan profesional dalam konteks saat ini harus mencakup pemahaman dan pendampingan terhadap teknologi terkini serta metode pengajaran terbaru. Hal ini sejalan dengan keinginan orang dewasa, termasuk guru, yang ingin menerapkan secara langsung teknologi tersebut dalam proses pembelajaran. Selain itu, Pentingnya manajemen kelas yang efektif juga tidak dapat diabaikan. Rozak (2019) menunjukkan bahwa untuk mencapai manajemen kelas yang efektif, diperlukan strategi yang dikuasai oleh guru. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan yang dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan guru dalam merancang pembelajaran sangatlah esensial. Pelatihan bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan utama, yaitu meningkatkan persiapan guru, praktik pengajaran, dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, pelatihan dan pendampingan guru sangat penting untuk menjamin kualitas pendidikan optimal di SMP Kristen Wonder School Manado. Kuliah Pengelolaan Pembelajaran Terstruktur (KPPT) di SMPK Wonder School Manado adalah salah satu inisiatif Sekolah Teologi Baptis Indonesia untuk mahasiswa program magister pendidikan agama Kristen. Melalui program KPPT, diharapkan para guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran, meningkatkan performa pengajaran, serta membangun hubungan yang positif dengan siswa (Briggs, Morrison & Coleman, 2012) dalam mencapai prestasi akademik yang lebih baik di SMPK Wonder School Manado.

## METODE

Pengabdian masyarakat ini dengan program Kuliah Pengelolaan Pembelajaran Terstruktur (KPPT) di SMPK Wonder School Manado diadakan untuk melatih dan mendampingi guru di SMPK Wonder School Manado untuk membantu siswa kelas 7 yang memiliki kemampuan dan kompetensi di bawah standar karena kualitas pendidikan dasar yang relatif rendah di Sulawesi Utara. Program ini dimaksudkan untuk memberikan bimbingan dan teknik bagi para pendidik untuk mengembangkan kurikulum, bahan ajar, dan pengelolaan kelas.

Program KPPT berlangsung selama beberapa bulan melalui beberapa tahapan. Pada tahap perencanaan, dilakukan pertemuan dan diskusi dengan kepala operasional dan kepala sekolah untuk

menjelaskan tujuan serta memastikan kesiapan dan komitmen semua pihak terlibat. Dilanjutkan dengan perencanaan metode, strategi, pelatihan, dan pendampingan guru, serta penyusunan jadwal dan anggaran. Selanjutnya, dilakukan sosialisasi kepada guru tentang tujuan dan rencana pelaksanaan KPPT. Pada tahap ini dilakukan analisis SWOT dan survei lulusan SD di Minahasa Utara terkait dengan kompetensi siswa kelas 7 di SMPK Wonder School. Hal ini membantu dalam memahami situasi saat ini dan merencanakan langkah-langkah yang diperlukan. Berdasarkan hasil survei, program yang disusun sebagai berikut:

1. Pelatihan Pengembangan Kurikulum yang membahas konsep dan teknis pengembangan kurikulum yang sesuai untuk siswa kelas 7 di Wonder School.
2. Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar yang membahas pengembangan bahan ajar yang inovatif dan efektif sesuai dengan kompetensi siswa kelas 7.
3. Pelatihan Pengelolaan Kelas yang efektif di lingkungan sekolah menengah.
4. Pendampingan Praktik Kelas yang mengamati kinerja guru di kelas 7 dan memberikan umpan balik konstruktif untuk meningkatkan keterampilan dan kinerja pengajaran.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan KPPT dilaksanakan dengan serangkaian aktivitas melalui platform video conference ZOOM Meeting. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KPPT ini adalah sebagai berikut:

1. Metode ceramah dan diskusi digunakan dalam beberapa program, seperti Pelatihan Pengembangan Kurikulum SMP, Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar SMP, dan Pelatihan Pengelolaan Kelas. Ini melibatkan penyampaian materi oleh fasilitator yang diikuti oleh diskusi antara peserta.
2. Metode tanya jawab digunakan dalam Pelatihan Pengelolaan Kelas untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari peserta tentang materi yang disajikan.
3. Metode role player digunakan dalam Pelatihan Pengelolaan Kelas, di mana peserta berperan sebagai guru dan siswa untuk mempraktikkan situasi nyata yang dapat terjadi dalam kelas.
4. Metode pendampingan digunakan dalam Pendampingan Praktik Kelas, di mana pendamping mengamati dan memberikan umpan balik konstruktif kepada guru tentang keterampilan dan kinerja pengajarannya.
5. Metode pengamatan dan analisis digunakan dalam program Pendampingan Praktik Kelas untuk memantau dan menilai kinerja peserta KPPT ketika mengajar di kelas.
6. Metode umpan balik digunakan dalam Pendampingan Praktik Kelas, di mana mahasiswa KPPT memberikan umpan balik kepada peserta KPPT tentang kekuatan dan kelemahan praktik pengajaran.
7. Refleksi digunakan dalam Pendampingan Praktik Kelas, di mana peserta KPPT, mahasiswa KPPT, dan kepala sekolah melakukan refleksi bersama terhadap praktik pengajaran dan merencanakan tindakan perbaikan.

Kemudian, tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan setiap program. Evaluasi sistematis dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis hasil dari berbagai aspek, seperti indeks partisipasi peserta dan penilaian terhadap pengembangan kurikulum, bahan ajar, pengelolaan kelas, serta praktik mengajar. Evaluasi ini diikuti dengan refleksi terhadap proses pelaksanaan KPPT, mengidentifikasi keberhasilan, hambatan, dan tantangan yang dihadapi, serta membuat laporan yang mencakup hasil evaluasi, saran, dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program KPPT dimulai dari bulan Maret hingga bulan Mei 2023. Jumlah peserta yang mengikuti program KPPT adalah sepuluh orang guru dan satu orang kepala SMPK Wonder School Manado dengan persentase kehadiran 100%. Secara keseluruhan, melalui KPPT ini SMPK Wonder School Manado dan guru telah mengikuti dan mengambil berbagai inisiatif dan langkah-langkah strategis untuk mengembangkan kurikulum SMP kelas 7 berbasis kompetensi dengan bahan ajar yang inovatif dan efektif sesuai kompetensi peserta didik kelas 7 SMPK Wonder School Manado.

Tabel 1. Pelaksanaan dan Kegiatan KPPT

No	Tanggal	Kegiatan
1	3 Maret 2023	Sosialisasi Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Guru dalam

		mengembangkan kurikulum, bahan ajar dan pengelolaan kelas di Sekolah Menengah Pertama Kristen Wonder School Manado
2	10 Maret 2023	Pelatihan Pengembangan Kurikulum SMP di Wonder School Manado, Materi 1: Konsep dasar pengembangan kurikulum.
	17 Maret 2023	Pelatihan Pengembangan Kurikulum SMP di Wonder School Manado, Materi 2: Pengembangan kurikulum SMP berbasis kompetensi sesuai standar akademik di SMP.
3	31 Maret 2023	Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar SMP. Materi 1: Panduan Pengembangan Bahan Ajar Inovatif
4	14 April 2023	Materi 2: Strategi dan teknik pengembangan bahan ajar (Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar SMP)
5	17-28 April 2023	Pendampingan Praktik Kelas 1
6	12 Mei 2023	Pelatihan Pengelolaan Kelas, Materi: 1. Prinsip-prinsip dasar pengelolaan kelas yang efektif 2. Mengidentifikasi teknik-teknik pengelolaan kelas yang efektif
	19 Mei 2023	Diskusi Penanganan Masalah dan Konflik dalam Kelas
7	15-17 Mei 2023	Pendampingan Praktik Kelas Periode 2
	22-24 Mei 2023	Pendampingan Praktik Kelas Periode 3
8	26 Mei 2023	Penutupan

Hasil praktik Kuliah Pengelolaan Pembelajaran Terstruktur (KPPT) di SMPK Wonder School Manado mencakup beberapa kegiatan yang berhasil dilaksanakan. Pertama, sosialisasi kegiatan pelatihan dan pendampingan guru berhasil menghasilkan pemahaman yang luas dan komprehensif tentang pentingnya pelatihan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Program KPPT terbukti efektif dengan komitmen peserta terhadap tujuan dan hasil yang diharapkan, sejalan dengan temuan penelitian oleh Astuti (2019) yang menunjukkan bahwa pelatihan guru yang komprehensif dapat signifikan meningkatkan profesionalitas kinerja dan motivasi guru.



Gambar 1. Pemberian Materi Pelatihan

Kemudian, pelatihan pengembangan kurikulum SMP di SMPK Wonder School Manado mencapai pemahaman mendalam dan efektif diterapkan dalam kurikulum baru. Hal ini terlihat dari rubrik pengembangan kurikulum digunakan untuk mengidentifikasi dan mengatasi kekurangan serta kelemahan yang mungkin ada dalam kurikulum (Sudjana, N., 2016). Sehingga penggarapan dan realisasi konsep kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik kelas 7.

Tabel 2. Rubrik Penilaian Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi

No	Guru	Komponen Kurikulum	Alignment	Relevansi	Kesesuaian	Keterpaduan	Total
----	------	--------------------	-----------	-----------	------------	-------------	-------

No	Guru	Komponen Kurikulum	Alignment	Relevansi	Kesesuaian	Keterpaduan	Total
1	Guru	IPA	4	5	4	5	18
2	Guru	Matematika	5	4	4	4	17
3	Guru	Bahasa Indonesia	4	5	5	4	18
4	Guru	Pendidikan Agama Kristen	5	4	4	5	18
5	Guru	PPKN	4	5	4	4	17
6	Guru	Seni Budaya	4	5	5	4	18
7	Guru	IPS	5	4	4	5	18
8	Guru	Matematika	4	5	4	4	17
9	Guru	Bahasa Inggris	4	4	5	5	18
10	Guru	Olahraga	5	5	4	4	18
11	Kepala Sekolah	-	4	4	4	4	16

Begitu juga dengan pelatihan pengembangan bahan ajar yang mendorong kreativitas guru dan berhasil meningkatkan inovasi dalam menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan psikologi perkembangan siswa, kebutuhan siswa kelas 7 dan tuntutan kurikulum.

Tabel 3. Rubrik Penilaian Pengembangan Bahan Ajar Kelas 7 SMP

No	Guru	Komponen Bahan Ajar	Kesesuaian	Daya Tarik & Kreativitas	Kejelasan	Kelengkapan	Total
1	Guru	IPA	4	5	4	5	18
2	Guru	Matematika	5	4	4	4	17
3	Guru	Bahasa Indonesia	4	5	5	4	18
4	Guru	Pendidikan Agama Kristen	5	4	4	5	18
5	Guru	PPKN	4	5	4	4	17
6	Guru	Seni Budaya	4	5	5	4	18
7	Guru	IPS	5	4	4	5	18
8	Guru	Matematika	4	5	4	4	17
9	Guru	Bahasa Inggris	4	4	5	5	18
10	Guru	Olahraga	5	5	4	4	18
11	Kepala Sekolah	-	4	4	4	4	16

Selanjutnya, pelatihan pengelolaan kelas membawa dampak positif pada pemahaman guru terhadap strategi pengelolaan yang efektif dan efisien. Ini tercermin dalam peningkatan tata kelola kelas, interaksi, dan partisipasi siswa dalam proses belajar. Penelitian oleh Aprilia & Trihantoyo (2020)

mendukung temuan ini dengan menekankan pentingnya strategi manajemen kelas yang terintegrasi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

Tabel 4. Rubrik Penilaian Pengelolaan Kelas 7 SMP

No.	Guru	Komponen Pengelolaan Kelas	Manajemen Waktu	Interaksi	Struktur & Rutinitas	Strategi Belajar Mengajar	Total
1.	Guru	IPA	4	5	4	5	18
2.	Guru	Matematika	5	4	4	4	17
3.	Guru	Bahasa Indonesia	4	5	5	4	18
4.	Guru	Pendidikan Agama Kristen	5	4	4	5	18
5.	Guru	PPKN	4	5	4	4	17
6.	Guru	Seni Budaya	4	5	5	4	18
7.	Guru	IPS	5	4	4	5	18
8.	Guru	Matematika	4	5	4	4	17
9.	Guru	Bahasa Inggris	4	4	5	5	18
10.	Guru	Olahraga	5	5	4	4	18
11.	Kepala Sekolah	-	4	4	4	4	16

Pendampingan praktik kelas juga membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran melalui umpan balik langsung dan konstruktif. Hasil ini sejalan dengan hasil yang dikemukakan oleh Aurina & Zulkarnaen (2022) menunjukkan bahwa pendampingan guru dapat signifikan meningkatkan keterampilan pengajaran dan hasil belajar siswa.

Tabel 5. Rubrik Penilaian terhadap Praktik Mengajar

No.	Guru	Komponen Praktik Mengajar	Perencanaan	Pelaksanaan	Evaluasi	Total
1.	Guru	IPA	4	5	4	13
2.	Guru	Matematika	5	4	4	13
3.	Guru	Bahasa Indonesia	4	5	5	14
4.	Guru	Pendidikan Agama Kristen	5	4	4	13
5.	Guru	PPKN	4	5	4	13
6.	Guru	Seni Budaya	4	5	5	14
7.	Guru	IPS	5	4	4	13
8.	Guru	Matematika	4	5	4	13
9.	Guru	Bahasa Inggris	4	4	5	13
10.	Guru	Olahraga	5	5	4	14
11.	Kepala Sekolah	-	4	4	4	12

No.	Guru	Komponen Praktik Mengajar	Perencanaan	Pelaksanaan	Evaluasi	Total
	Sekolah					

Meskipun demikian, evaluasi terhadap guru dan kepala sekolah menunjukkan beberapa catatan umpan balik dan rekomendasi untuk meningkatkan kompetensi siswa kelas 7 di SMPK Wonder School Manado, didasarkan pada hasil kegiatan KPPT dan evaluasi yang telah dilakukan. Guru-guru diberikan saran untuk terus mengembangkan metode mengajar yang aktif, meningkatkan ketepatan waktu pada evaluasi, dan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik. Kepala sekolah dianjurkan untuk memberikan dukungan dalam pengembangan metode mengajar dan menyediakan pelatihan yang relevan untuk meningkatkan kualitas pengajaran, sejalan dengan temuan penelitian oleh Huriaty, Esterani, & Saufi (2022) yang menyoroti peran kepala sekolah dalam mendukung pengembangan profesional guru.



Gambar 2. Foto Bersama Pelaksanaan Pelatihan

Dengan demikian, implementasi KPPT di SMPK Wonder School Manado terlihat berjalan cukup baik, tetapi perlu terus dioptimalkan untuk mencapai tujuan yang lebih baik dalam mengembangkan kualitas pendidikan. Integrasi temuan penelitian dan teori terdahulu dapat memberikan dasar yang kuat dan mendukung untuk merekomendasikan perbaikan yang lebih kontekstual dan berkelanjutan.

**SIMPULAN**

Pelaksanaan KPPT di SMPK Wonder School Manado telah berjalan dengan lancar dan berhasil mencapai tujuan-tujuannya. Melalui program ini, efektivitas pengajaran guru di sekolah telah meningkat. Guru-guru kini lebih mampu menyesuaikan materi pelajaran, memastikan pemahaman semua siswa, dan memfasilitasi pembelajaran yang baik. Selain itu, inisiatif KPPT juga berhasil mengurangi beban guru, memungkinkan untuk lebih fokus pada tugas utama, terutama dalam mengorganisir dan mengimplementasikan sesi bimbingan ekstra di luar jam belajar normal. Meskipun ada beberapa hambatan, kemampuan untuk mengidentifikasi, menjawab, dan mengatasi hambatan tersebut telah membantu dalam mencapai kesuksesan pelaksanaan ini. Pada akhirnya, keberhasilan KPPT ini adalah hasil dari kerja sama STBI Semarang dan Wonder School Indonesia serta dedikasi semua pihak yang terlibat, dan ini menjadi modal penting untuk program-program berikutnya.

**SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan KPPT di SMPK Wonder School Manado, beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut telah diidentifikasi. Pertama, perlu diselenggarakan pelatihan berkelanjutan bagi para guru guna memastikan efektivitas metode pengajaran yang telah diterapkan. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan guru dapat terus mengembangkan keterampilan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Kedua, evaluasi dan penilaian secara berkala terhadap kinerja guru dan prestasi siswa juga menjadi langkah krusial. Hal tersebut bertujuan untuk menilai keberhasilan strategi dan metode pembelajaran yang telah diterapkan, sekaligus mengidentifikasi area yang perlu

ditingkatkan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMPK Wonder School Manado. Terakhir, untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih holistik, diperlukan peningkatan komunikasi antara sekolah dan orang tua siswa. Kolaborasi yang optimal antara pihak sekolah dan orang tua diharapkan dapat mendukung pemecahan masalah dan mengembangkan potensi anak didik secara lebih efektif. Dengan menerapkan saran-saran ini, SMPK Wonder School Manado dapat mengoptimalkan upaya pengembangan pendidikannya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada STBI Semarang atas kesempatan yang diberikan untuk menjadikan program KPPT sebagai tugas praktek pembelajaran terstruktur di SMPK Wonder School Manado. Keberhasilan pelaksanaan program ini tidak terlepas dari dedikasi dan kerja sama yang tinggi dari semua pihak yang terlibat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Gulo, E. (2021). Inovasi IPTEK dan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi yang Modern, Kompeten, dan Berintegritas. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, 7(2), 523-546. Doi: 10.15294/snhunnes.v7i2.736
- Aprilia, B. F., & Trihantoyo, S. (2020) Strategi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(4), 434-449.
- Astuti, Y. (2019). Pengaruh Pelatihan dan Penilaian Kinerja terhadap Profesionalisme Guru di MTs Negeri 2 Kendal. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Aurina, A. N., & Zulkarnaen. (2022). Efektivitas Peran Guru Pendamping dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6791-6802. Doi: 10.31004/obsesi.v6i6.3450
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP). (2022). Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran BSKAP Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Briggs, A. R.J., Morrison, M., & Coleman, M. (2012). *Research Methods in Educational Leadership and Management*. SAGE Publications Ltd.
- Huriaty, D., Esterani, Z., & Saufi, M. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *International Seminar on Education, Technology, and Art*, 1. Doi: <https://doi.org/10.33654/iseta.v1i0.1858>
- Knowles, M. S. (1984). *Andragogy in Action: Applying Modern Principles of Adult Learning*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Rosdakarya.
- Patimah. (2016). Pendidik dalam Pengembangan Kurikulum. *Al Ibtida*, 3(1), 147-161.
- Rozak, Z., R. (2019). Keterampilan Guru Mengelola Kelas dan Implementasinya pada Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Luqman Al-Hakim Kecamatan Slawi. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Sudjana, N. (2016). *Kurikulum dan Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Wiguna, I. B. (2021). Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 533-539.
- Yandri. (2022). Peran Guru dalam Menghadapi Inovasi Merdeka Belajar. Diambil dari Direktorat Guru Pendidikan dasar: [gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/peran-guru-dalam-menghadapi-inovasi-merdeka-belajar](http://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/peran-guru-dalam-menghadapi-inovasi-merdeka-belajar)